

## DAMPAK PEMBANGUNAN PELABUHAN GILI MAS TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR DI DESA LABUAN TERENG KABUPATEN LOMBOK BARAT

Abror Hamidi<sup>1</sup>, Himawan Sutanto<sup>2</sup>, Wahidin<sup>3</sup>

*Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Mataram*

EMAIL:

[Abrorhamidi@gmail.com](mailto:Abrorhamidi@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak pembangunan pelabuhan Gili Mas terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Labuan Tereng, Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi dan analisis data yang digunakan adalah metode interaktif miles dan Huberman yang terbagi atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dampak keberadaan pelabuhan Gili Mas dilihat dari aspek ekonomi yaitu lapangan pekerjaan dan tingkat pendapatan memberikan dampak yang positif, walaupun untuk lapangan pekerjaan masih tidak sebesar yang diharapkan. Dari aspek sosial yaitu pendidikan dan kesehatan memberikan dampak positif dan negatif. Untuk pendidikan keberadaan pelabuhan Gili Mas mampu mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan untuk kesehatan keberadaan pelabuhan Gili Mas berdampak terhadap peningkatan polusi udara bagi masyarakat walaupun hal tersebut tidak mempengaruhi masyarakat sekitar.*

**Kata kunci:** Dampak, Pelabuhan, Sosial Ekonomi.

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan secara umum identik dengan proses perubahan yang direncanakan atau perbaikan kondisi menuju ke arah yang lebih baik. Pembangunan merupakan sebuah upaya untuk mencapai sebuah kemajuan bagi seluruh umat manusia. Pembangunan seringkali dikaitkan dengan pencapaian dan peningkatan kesejahteraan secara ekonomis. Tujuan pembangunan sendiri adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan kualitas kehidupan.

Menurut (Anwas, 2013) Pembangunan adalah meningkatkan sasaran akan nilai budayanya yang menghasilkan kehidupan yang lebih bermutu yang berarti pembangunan bukan saja berkonsentrasi pada pertumbuhan ekonomi, namun yang lebih penting adalah perbaikan kualitas kehidupan sosial dan lingkungan untuk menjadi lebih baik. Pembangunan harus berorientasi pada masyarakat, yang berarti bahwa hasil pembangunan yang dicapai dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat, selain itu juga risiko atau dampak yang akan ditimbulkan oleh upaya pembangunan ini juga akan ditanggung oleh masyarakat.

Pelabuhan berdasarkan peraturan pemerintah No. 61 Tahun 2009 Tentang Ke pelabuhan, yang dimaksud dengan Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang Pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra- dan antar moda transportasi. (Indonesia, P. R, 2016)

Pada dasarnya Pelabuhan mempunyai peran penting dalam perkembangan industri, perdagangan dan jasa. Hal ini disebabkan karena Pelabuhan merupakan salah satu sarana transportasi yang cukup vital bagi suatu negara, terutama pada negara maritime seperti Indonesia. Kehadiran Pelabuhan sendiri berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan penduduk, serta meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Tidak hanya itu, pelabuhan juga menjadi sarana paling penting sebagai penghubung antar pulau maupun antar negara. Dengan demikian, baik atau buruknya kondisi Pelabuhan akan menjadi faktor penentu daya saing,

efisiensi proses produksi dan distribusi, serta terbangunnya integritas dan konektivitas sistem perekonomian suatu negara. Pelabuhan juga memiliki fungsi sosial dan ekonomi. Secara ekonomi, Pelabuhan berfungsi sebagai salah satu penggerak roda perekonomian, karena menjadi fasilitas yang memudahkan distribusi hasil-hasil produksi. Secara sosial, Pelabuhan menjadi fasilitas publik yang di dalamnya berlangsung interaksi antar-pengguna (masyarakat), termasuk interaksi yang terjadi karena adanya aktivitas perekonomian.

(Berkoz, L. & Tekba, D, 1999) Pelabuhan merupakan salah satu infrastruktur yang dibutuhkan sebagai pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Menurut (Haris, A, 2009) infrastruktur berpengaruh penting bagi kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata, dan terwujudnya stabilitas makro ekonomi, yaitu keberlanjutan fiskal, berkembangnya pasar kredit dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja.

Dengan adanya pembangunan Pelabuhan Gili Emas ini, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah dan memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan sehingga dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Salah satu juga tujuan dari didirikannya Pelabuhan gili emas ini adalah untuk menunjang keberadaan destinasi wisata KEK mandalika. Pembangunan Pelabuhan gili emas diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional maupun daerah dalam bentuk peningkatan devisa, peningkatan daya saing produk-produk ekspor, peningkatan pemanfaatan sumber daya lokal serta peningkatan kualitas produktivitas sumber daya manusia. Sektor ini juga diharapkan dapat meningkatkan investasi dan penyerapan tenaga kerja sehingga kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dan sejahtera. Kehadiran Pelabuhan Gili Emas juga diharapkan dapat meningkatkan konektivitas menuju Nusa Tenggara Barat. Konektivitas tersebut terutama pada sektor pariwisata khususnya.

Pembangunan infrastruktur suatu wilayah dapat memberikan pengaruh pada peningkatan akses masyarakat terhadap sumber daya sehingga meningkatkan akses produktivitas sumber daya yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur atau sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan kesejahteraan sosial, kualitas

lingkungan juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. (Atmaja, H. K., & Mahalli, K, 2015)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang “Dampak Pembangunan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar di Desa Labuan Tereng Kabupaten Lombok Barat”.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara jelas dan sistematis terkait dengan objek yang diteliti dengan memberikan informasi dan data yang valid terkait dengan data dan fenomena yang ada di lapangan (Ibrahim, 2015). Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan secara jelas dan sistematis mengenai Dampak Pembangunan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Dipilihnya penelitian deskriptif kualitatif ini karena sesuai dengan apa yang ingin dicapai peneliti yaitu mendeskripsikan bagaimana dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat dengan menggunakan indikator lapangan pekerjaan, tingkat pendapatan, pendidikan dan kesehatan masyarakat Desa Labuan Tereng. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Labuan Tereng, Kecamatan Lembar, kabupaten Lombok Barat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive. Adapun metode keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi, dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber, metode dan teori, Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data model interaktif miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Bagaimana Dampak Pembangunan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Labuan Tereng?

Pembangunan pelabuhan Gili Mas telah memberikan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik bagi sosial ekonomi masyarakat di Desa Labuan Tereng, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Sebagaimana dengan tujuan pembangunan sendiri adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan kualitas kehidupan. Dalam penelitian ini, untuk menunjukkan adanya dampak perubahan-perubahan terhadap sosial ekonomi bagi masyarakat di Desa Labuan Tereng peneliti menggunakan beberapa indikator antara lain: Kesempatan Kerja, Tingkat pendapatan, Pendidikan dan kesehatan.

##### 1. Kesempatan Kerja/Lapangan Pekerjaan

Pembangunan pelabuhan Gili Mas memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, termasuk diantaranya adalah Kesempatan kerja Berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh dengan Kepala Desa Labuan Tereng yakni Humaidi Usai, S.H menyatakan:

*” Keberadaan pelabuhan ini tentu memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar, banyak tercipta lapangan pekerjaan akibat adanya pelabuhan Gili Mas ini, seperti contoh banyak bermunculan para penjual atau pedagang makanan setelah adanya pelabuhan Gili Mas ini, tidak hanya itu masyarakat Labuan Tereng juga banyak yang bekerja di pelabuhan tersebut walaupun sebagai security, cleaning servis sesuai dengan kemampuannya.”*

Peneliti juga mewawancarai salah satu masyarakat Labuan Tereng yang merasakan langsung dampak keberadaan pelabuhan Gili Mas yakni Ibu Aeniah, Ia merupakan seorang pedagang makanan yang berada di sekitar area pelabuhan.

*“Ya tentu saja, sekarang banyak yang bekerja di sini (Pelabuhan Gili Mas), seperti ibu ini jualan. Dulu memang sebelum ibu jualan di sini, ibu jaluannya di rumah kecil-kecilan. Setelah ada pelabuhan Gili Mas ibu pindah, karena melihat ada peluang yang*

*bagus dan di sini juga dibuatkan tempat khusus untuk berjualan. Dan alhamdulillah sekarang usaha ibu semakin berkembang dan punya dua orang karyawan.”*

Informasi ini juga didukung oleh pernyataan Saefudin yang merupakan seorang cleaning servis yang bekerja di pelabuhan Gili Mas, menyampaikan:

*“Sebelumnya saya tidak mempunyai pekerjaan, saya hanya tamatan SMA, untuk mencari pekerjaan sangatlah sulit. Dengan keberadaan pelabuhan ini sekarang saya bisa bekerja dengan gaji tetap dan itu bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.”*

Informasi ini juga didukung oleh pernyataan Suhaili yang merupakan seorang security yang bekerja di pelabuhan Gili Mas menyampaikan:

*“Setelah adanya pelabuhan Gili Mas untuk lapangan Pekerjaan lumayan banyak yang tercipta mulai dari buruh, sopir travel, yang jadi cleaning service juga ada. Pedagang-pedagang juga banyak bahkan mereka dibuatkan tempat khusus di sini untuk mereka berjualan.”*

Informasi yang senada juga disampaikan Supri seorang pekerja pengatur lalu lintas menyampaikan:

*“Dulu sebelum adanya pelabuhan Gili Mas saya bekerja serabutan, yang kadang kerja kadang tidak. Setelah ada pelabuhan Gili Mas saya punya pekerjaan tetap sebagai pengatur lalu lintas.”*

Informasi yang senada juga disampaikan oleh salah satu masyarakat sekitar yakni Mujahidi, menyampaikan:

*“Untuk lapangan pekerjaan mas bisa lihat sendiri, banyak masyarakat sini yang jualan, kerja di pelabuhan juga ada. Apalagi kalau datang kapal pesiar, banyak sopir travel yang datang pedagang asongan juga, buruh dan sebagainya.”*

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa narasumber di pelabuhan Gili Mas dapat disimpulkan bahwa pembangunan pelabuhan berpengaruh terhadap kesempatan kerja bagi masyarakat di Desa Labuan Tereng. Meskipun hanya ada beberapa masyarakat Desa Labuan Tereng yang bekerja di pelabuhan Gili Mas, tetapi di sisi lain pembangunan pelabuhan Gili Mas memberikan peluang bagi masyarakat untuk menciptakan usaha sendiri seperti, para pedagang makanan, buruh angkut, travel guide dan sebagainya.

## 2. Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Desa Labuan Tereng yakni bapak Humaidi Usai, S.H menyampaikan:

*“Pelabuhan ini sebenarnya dispesifikasikan untuk kapal pesiar bagi wisatawan, tetapi tak hanya itu ada kapal lokal juga yang melakukan aktivitas di pelabuhan Gili Mas. Nah dengan banyaknya aktivitas di pelabuhan, tentu akan meningkatkan pendapatan masyarakat, para pedagang banyak beli jualannya karena banyak pengunjung, bahkan pedagang yang dulunya semi aktif kini semakin aktif untuk berjualan. Selain meningkatkan pendapatan masyarakat, keberadaan pelabuhan Gili Mas juga meningkatkan pendapatan daerah.”*

Peneliti juga mewawancarai salah satu pelaku usaha yakni Ibu Yuliana, seorang pedagang makanan yang berada di sekitar area pelabuhan Gili Mas, bahwa dengan adanya aktivitas di Pelabuhan Segintung ini mampu meningkatkan pendapatan sebagai seorang pedagang di sekitaran Pelabuhan Gili Mas, yang mana setelah meningkatnya aktivitas di Pelabuhan Gili Mas ini berdampak pada pendapatan yang semakin meningkat. Sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Ya, dulu sebelum ibu jualan di pelabuhan Gili Mas ibu jualannya di pinggir jalan dapat jualan paling banyak hanya tiga ratus ribu per hari. Mulai dari jam 11 pagi sampai magrib. Setelah ibu pindah ke sini pendapatan ibu naik, apalagi kalau banyak kapal yang sandar, ramai pengunjung, wisatawan ibu bisa menghasilkan*

*satu jutaan selama 24 jam.”*

Pernyataan yang serupa juga disampaikan Ibu Siti seorang pedagang, menyampaikan:

*“Kalau pendapatan tergantung, dulu sebelum adanya pelabuhan ibu bisa dapat seratus lima puluh ribu per hari kalau sekarang ibu bisa dapat empat ratus ribu per hari kalau pengunjung yang datang banyak”.*

Pernyataan yang serupa juga di sampaikan oleh Ibu Aeniah seorang pedagang menyampaikan:

*“Dulu ketika masih jualan di rumah pendapatan Ibu dari jam delapan pagi sampai maghrib sekitar delapan puluh ribu sampai seratus ribu per hari kalau yang sekarang karena jualannya lebih banyak bisa dapat rata-rata delapan ratus ribu selama 24 jam”*

Hal yang senada juga di senada disampaikan oleh bapak Supri seorang pengatur lalu lintas jalan yang dilewati para pengemudi truck yang berasal dari pelabuhan Gili Mas. Bahwa keberadaan pelabuhan Gili Mas memberikan tambahan pendapatan bagi dirinya yang seorang pekerja serabutan. Menyampaikan:

*“Saya bekerja sebagai pekerja serabutan, pekerjaan apapun saya lakukan, setelah adanya pelabuhan ini saya disuruh untuk bekerja oleh pelabuhan untuk mengatur lalu lintas yang dilewati para penumpangnya (Truck). Alhamdulillah ini bisa menjadi tambahan pendapatan bagi saya untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya sehari-hari.”*

Pernyataan yang serupa disampaikan oleh Saefudin seorang pekerja cleaning service di pelabuhan Gili Mas, menyampaikan:

*“Sebelumnya saya tidak punya pekerjaan jadi masih bergantung pada orang tua. Kalau pendapatan sekarang saya di sini digaji sesuai UMR.”*

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa keberadaan pelabuhan Gili Mas berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar, tidak hanya itu keberadaan pelabuhan juga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan daerah.

### 3. Tingkat Pendidikan

Dampak pembangunan pelabuhan Gili Mas terhadap pendidikan masyarakat di Desa Labuan Tereng belum banyak dirasakan masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan oleh keberadaan pelabuhan Gili Mas yang bisa dikatakan belum cukup lama keberadaannya. Sebelum adanya pelabuhan Gili Mas tingkat pendidikan masyarakat di Desa Labuan Tereng sudah cukup baik dengan adanya program wajib belajar 9 tahun. Setelah adanya pelabuhan Gili Mas tingkat pendidikan sedikit berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk melanjutkan tingkat pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan tujuan untuk dapat bekerja di pelabuhan Gili Mas maupun pelabuhan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Desa Labuan Tereng yakni Humaidi Usai, S.H beliau menyampaikan:

*“Untuk pendidikan, tentu saja ada dampak yang ditimbulkan dengan adanya pelabuhan Gili Mas ini, salah satu contohnya yaitu dari pihak pelabuhan sendiri melalui Pelindo memberikan biaya pendidikan berupa pelatihan berbahasa Inggris bagi masyarakat. Tidak hanya itu keberadaan pelabuhan juga mampu mendorong masyarakat untuk meningkatkan, mengenyam pendidikan yang lebih tinggi lagi hal ini dikarenakan untuk dapat bekerja menjadi staf atau apapun yang lebih baik tentu harus sesuai dengan tingkat kemampuan dan pendidikannya.”*

Informasi ini juga didukung oleh pernyataan Suhaili yang merupakan seorang security di pelabuhan Gili Mas menyampaikan:

*“Setahu saya dampak ke pendidikan setelah adanya pelabuhan Gili Mas ini, masyarakat Desa Labuan Tereng di berikan pendidikan ya berupa pelatihan bahasa inggris dari pihak pelabuhan.”*

Peneliti juga mewawancarai salah satu pedagang makanan yang ada di sekitar area pelabuhan Gili Mas yakni Ibu Aeniah bahwa keberadaan pelabuhan memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatannya sehingga bisa mencukupi atau memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.

*“Dulu sebelum saya pindah ke sini, untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, beli buku, baju sekolah anak saya sulit sekali, itu hanya cukup untuk makan saja. Setelah ada pelabuhan dan pindah ke sini Alhamdulillah sekarang dagangan makin banyak, yang beli ramai juga, bisa membantu saya mencukupi kebutuhan pendidikan anak saya.”*

Informasi yang senada juga disampaikan Ibu Yuliana seorang pedagang di pelabuhan Gili Mas, menyampaikan:

*“Kalau biaya pendidikan seperti beli buku seragam ya alhamdulillah semenjak pendapatan meningkat sudah tidak sulit lagi, bahkan saya bisa kasih anak saya untuk menabung di sekolah walaupun itu sedikit.”*

Informasi yang senada juga disampaikan Ibu Siti seorang pedagang di pelabuhan Gili Mas, menyampaikan:

*Saya punya anak satu yang masih sekolah sebentar lagi mau masuk SMP untuk biaya pendidikan seperti beli baju, buku tulis, seragam sudah saya siapkan.*

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak Supri seorang pengatur lalu lintas menyampaikan:

*“Ya, saya punya anak dua yang sekolah, Alhamdulillah dengan adanya pekerjaan*

*tambahan ini bisa membantu saya mencukupi kebutuhan pendidikan anak saya."*

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa pelabuhan Gili Mas dapat meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat di Desa Labuan Tereng peningkatan pendapatan masyarakat mampu mempengaruhi akses masyarakat terhadap pendidikan karena dan kualitas sumber daya manusia di Desa Labuan Tereng dan sekitarnya semakin baik. Keberadaan pelabuhan Gili Mas juga mampu mendorong masyarakat untuk meningkatkan pendidikan supaya bisa bekerja di pelabuhan Gili Mas. Selain itu keberadaan Pelabuhan Gili Mas milik PT. Pelindo 3 Lembar turut serta meningkatkan taraf pendidikan masyarakat sekitar dengan memberikan bantuan pendidikan berupa pelatihan kepada masyarakat di Desa Labuan Tereng.

#### 4. Kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Labuan Tereng yakni Humaidi Usai, S.H menyampaikan:

*"Selain dampak positif, ada juga dampak negatif yang timbul dengan keberadaan pelabuhan Gili Mas yakni tingkat polusi udara yang meningkat, hal ini dikarenakan aktivitas lalu lalang kendaraan yang semakin meningkat. Tapi dari pihak pemerintah Desa Labuan mempunyai beberapa program-program untuk masalah kesehatan seperti MMD (Musyawarah Masyarakat Desa), UHC (Universal Health Coverge) Posyandu dan lain sebagainya."*

Peneliti juga mewawancarai salah satu masyarakat Desa Labuan Tereng yakni Mujahidin, menyampaikan:

*"Kalau dampak kesehatan dengan keberadaan pelabuhan Gili Mas sejauh yang saya tau, hanya peningkatan polusi udara saja karena banyaknya kendaraan yang keluar masuk pelabuhan, akan tetapi saya rasa masyarakat sini tidak terlalu pengaruh dengan hal tersebut karena kami sudah terbiasa."*

Peneliti juga mewawancarai salah satu security di pelabuhan Gili Mas yakni Suhaili yang menyampaikan:

*“Untuk berobat saya menggunakan BPJS yang didapatkan dari pekerjaan saya sebagai security di sini dan itu sangat membantu saya.”*

Peneliti juga mewawancarai salah satu pedagang di pelabuhan Gili Mas yakni Ibu Aeniah menyampaikan, peningkatan pendapatannya sebagai pedagang mempengaruhi aksesnya untuk kesehatan keluarganya.

*“Kalau dengan pendapatan yang sekarang untuk biaya kesehatan seperti beli obat, pakaian sabun mandi itu ada. Jadi tidak seperti dulu yang lumayan sulit”*

Hal yang senada di juga disampaikan oleh Ibu Yuliana seorang pedagang di pelabuhan Gili Mas menyampaikan:

*“Ya dari penghasilan jualan di sini ada yang saya sisihkan untuk kebutuhan kesehatan.”*

Hal yang senada di juga disampaikan oleh Ibu Siti seorang pedagang di pelabuhan Gili Mas menyampaikan:

*“Untuk berobat ke rumah sakit saya masih menggunakan BPJS yang pemerintah berikan. Tapi kalau untuk sekadar beli obat, sabun mandi itu ada, bahkan saya punya tabungan untuk berjaga-jaga, tiap hari saya tabung dua puluh ribu dari hasil jualan di sini.”*

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa narasumber dapat diketahui bahwa keberadaan pelabuhan memberikan dampak positif dan negatif bagi kesehatan masyarakat di Desa Labuan Tereng. Dari dampak negatif yang ditimbulkan yaitu peningkatan polusi udara yang disebabkan lalu lalang kendaraan yang semakin meningkat walaupun dampak ini tidak mempengaruhi masyarakat sekitar dikarenakan sudah terbiasa dengan hal tersebut. Dan dampak positif nya peningkatan pendapatan juga mampu

mempengaruhi akses kesehatan masyarakat sehingga dapat mempermudah masyarakat mendapatkan kehidupan yang lebih sehat.

## **B. Analisis dan Pembahasan**

Pada sub pembahasan ini, berisi tentang pembahasan tentang dan analisis kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul Dampak Pembangunan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kabupaten Lombok Barat. Berikut ini adalah hasil analisis yang akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah dan penganalisisan berdasarkan teori yang ada.

### **1. Kesempatan Kerja**

Kesempatan kerja merupakan jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi para angkatan kerja yang mencari pekerjaan atau sebuah keadaan yang memperlihatkan jumlah lapangan kerja yang masih kosong dan siap di isi para pencari kerja. Adapun Penyerapan tenaga kerja merupakan penduduk yang mampu bekerja dalam usia kerja (15-64 tahun) yang terdiri dari orang yang mencari kerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja atau menganggur. Sedangkan Menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat

Keberadaan pelabuhan Gili Mas memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Labuan Tereng. Adanya pelabuhan Gili Mas Memberikan dampak positif terhadap terciptanya kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Jumlah masyarakat Desa Labuan Tereng yang bekerja di pelabuhan Gili Mas sebanyak 6 orang dengan posisi terbanyak di isi oleh pekerjaan sebagai cleaning service. Jumlah ini masih terhitung sangat sedikit dari jumlah penduduk usia produktif di Desa Labuan Tereng.

Selain pekerja yang terdaftar sebagai karyawan di pelabuhan Gili Mas, diketahui juga dengan keberadaan Pelabuhan Gili Mas dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi

masyarakat Desa Labuan Tereng seperti pedagang makanan, pedagang asongan, pengatur lalu lintas, travel guide dan sebagainya.

## 2. Peningkatan Pendapatan

Dalam perspektif makro ekonomi, pendapatan per kapita merupakan indikator bagi kesejahteraan manusia yang dapat diukur sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Pendapatan per kapita telah menjadi indikator ekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan. Sehingga pertumbuhan pendapatan nasional selama ini, telah dijadikan sebagai tujuan pembangunan di negara-negara dunia

Dengan keberadaan pelabuhan Gili Mas diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, salah satu kesejahteraan yang dapat dilihat atau diukur dari peningkatan pendapatan. Dengan adanya pelabuhan Gili Mas masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan pelabuhan, pedagang, pengatur lalu lintas dan sebagainya mengalami peningkatan pendapatan. Salah satunya pedagang makanan yang berada di sekitar area pelabuhan. Sebelum adanya dan dioperasikannya pelabuhan Gili Mas pendapatannya sebagai seorang pedagang berkisar sekitar Rp. 80.000 per hari atau sekitar Rp. 2.400.000 per bulan. Namun setelah pindah ke area pelabuhan Gili Mas kini pendapatannya berkisar sekitar Rp. 800.000 per hari atau Rp. 24.000.000 per bulan. Artinya terjadi peningkatan pendapatan yang signifikan yang ditimbulkan dari keberadaan pelabuhan Gili Mas sehingga hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Labuan Tereng.

## 3. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tingkat pendidikan seseorang sangat mempengaruhi terhadap kualitas berfikir, sikap dan bertingkah laku masyarakat dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Yang tentunya juga akan mempengaruhi ranah sosial

dimana mereka melakukan aktivitas, terutama yang menyangkut kesejahteraan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam hidup seseorang yang harus ditempuh agar seseorang memiliki kedudukan yang tinggi dalam lingkungannya dan diduga dapat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangganya. Pendidikan dapat ditempuh jika seseorang memiliki akses terhadap pendidikan yang baik.

Keberadaan pelabuhan memberikan dampak cukup baik bagi masyarakat, dimana dari pihak pengelola pelabuhan memberikan pendidikan gratis berupa pelatihan kepada masyarakat di Desa Labuan Tereng, selain itu keberadaan pelabuhan Gili Mas juga mendorong masyarakat, meningkatkan kesadarannya akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sehingga hal ini bisa membantu mengurangi angka putus sekolah, ditambah dengan akses pendidikan yang semakin mudah.

#### 4. Kesehatan

Kesehatan merupakan suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, di samping sandang, pangan, dan papan yang sering dikaitkan sebagai salah satu bagian dari hak asasi manusia

Keberadaan pelabuhan Gili Mas memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat Desa Labuan Tereng. Dilihat dari segi negatif, polusi udara yang semakin meningkat karena banyaknya lalu lalang kendaraan dari aktivitas pelabuhan walaupun bagi masyarakat di Desa Labuan Tereng tidak terpengaruh terhadap hal tersebut. Dan dari segi positifnya, pemerintah desa menjadi lebih rutin dalam melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap masyarakat di Desa Labuan Tereng. Adanya bantuan pemerintah seperti BPJS kesehatan ini sangat membantu masyarakat serta dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akses masyarakat terhadap kesehatan. Hal ini tentunya dapat mempermudah masyarakat khususnya di Desa Labuan Tereng dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesempatan kerja

Keberadaan pelabuhan Gili Mas telah memberikan dampak positif terhadap terciptanya kesempatan kerja yang dapat memicu peningkatan perekonomian masyarakat. Walaupun dalam hal ini masih belum banyak yang dapat bekerja dikarenakan kualitas sumber daya manusia masih kurang. Keberadaan pelabuhan Gili Mas tidak hanya mampu menciptakan kesempatan kerja melainkan juga mampu menciptakan lapangan kerja, peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

2. Peningkatan Pendapatan

Keberadaan pelabuhan Gili Mas memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar sehingga kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

3. Pendidikan

Keberadaan pelabuhan Gili Mas membawa perubahan positif terhadap tingkat pendidikan masyarakat sekitar, hal ini dikarenakan keberadaan pelabuhan Gili Mas mampu mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

4. Kesehatan

Keberadaan pelabuhan belum cukup di rasakan manfaatnya dari segi kesehatan. Justru menimbulkan dampak negatif yakni polusi udara yang semakin meningkat walaupun hal tersebut tidak mempengaruhi masyarakat sekitar. Untuk akses kesehatan masyarakat juga masih menggunakan bantuan yang diberikan pemerintah yaitu BPJS serta adanya peningkatan pendapatan masyarakat mempermudah untuk memenuhi kebutuhan kesehatannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Global*. Bandung: Alfabeta.
- Atmaja, H. K., & Mahalli, K. (2015). *Atmaja, H. Pengaruh peningkatan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Sibolga*, *Ekonomi dan Keuangan*, 3(4).
- Berkoz, L. & Tekba, D. (1999). *The role of ports in the economic development of Turkey*. Paper dipresentasikan pada seminar 39th European Congress of the Regional Sciences Association. Dublin. 23–27 Agustus.
- Bungin, Burhan. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: PT. PrajaGrafindo Persada.
- Hajar, S. (2021). *Eskalasi ekonomi masyarakat dengan keberadaan pelabuhan segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan*, (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Haris, A. (2009). *Pengaruh penatagunaan tanah terhadap keberhasilan pembangunan infrastruktur dan ekonomi*, Direktorat Tata Ruang dan Pertanahan, 1-9.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Indonesia, P,R . (2003). Retrieved from Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003: [https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU\\_13\\_2003.pdf](https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf)
- Indonesia, P. R. (2016). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhan*, Tersedia pada <http://pkps.bappenas.go.id/dokumen/uu/Uu%20Sektor/Pelayaran/PP,2061>.
- Moleong, Lexy. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.